



## Analisis Leksikal Verba dan Adjektiva dalam Cerpen “Gubrak” Karya Seno Gumira Ajidarma

Diki Mentris Gulo<sup>1</sup>, Fourensi Paskahria Lase<sup>2\*</sup>, Hestianti Juli Putri Gea<sup>3</sup>, Priyon Ardi Nugroho Waruwu<sup>4</sup>, Profan Gulo<sup>5</sup>, Noibe Halawa<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nias, Indonesia

\*Corresponding author: [fourensilase@gmail.com](mailto:fourensilase@gmail.com)

### Article Info

Revised February 17, 2025

Accepted March 14, 2025

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan pada karya sastra berupa cerpen yang berjudul “Gubrak” karya Seno Gumira Ajidarma. Fokus dalam penelitian ini adalah frasa verba dan frasa adjektiva. Tujuan penelitian frasa verba dan frasa adjektiva pada cerpen “Gubrak” karya Seno Gumira Ajidarma, karena frasa verba dan frasa adjektiva sangat penting untuk diketahui oleh setiap orang yang berkecimpung di dunia sastra. Hal ini juga dikhususkan untuk masyarakat awam yang terkadang tidak mampu membedakan frasa verba dan frasa adjektiva. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil identifikasi di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah frasa verba dan frasa adjektiva pada cerpen “Gubrak” Karya Seno Gumira Ajidarma berjumlah 56 verba dan 50 adjektiva.

Keywords: Adjektiva; Analisis; Cerpen; Mahasiswa; ; Verba.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



**How to Cite:** Gulo, D. M., Lase, F. P., Gea, H. J. P., Waruwu, P. A. N., Gulo, P., and Halawa, N. (2025). Analisis Leksikal Verba dan Adjektiva dalam Cerpen “Gubrak” Karya Seno Gumira Ajidarma. *Journal of Literature Language and Academic Studies (J-LLANS)*, 4(1), 29-35. doi: <https://doi.org/10.56855/jllans.v4i1.1413>

### 1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat yang dituangkan melalui kata-kata dengan berbagai gaya bahasa. Salah satu jenis karya sastra yang banyak diminati adalah cerpen. Cerpen sebagai karya fiksi yang pendek memiliki unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang membentuk keutuhan cerita (Asihati et al., 2023). Salah satu unsur penting yang membangun cerpen adalah penggunaan kata, terutama verba (kata kerja) dan adjektiva (kata sifat) yang memberikan makna, gerakan, dan karakterisasi dalam narasi (Lase et al., 2024; Patria, 2022).

Seno Gumira Ajidarma dikenal sebagai seorang sastrawan yang memiliki gaya penulisan khas dan sering mengangkat tema-tema sosial dalam karyanya (Firdaus & Jamilah, 2024; Rismayani & Kania, 2024). Cerpen "Gubrak" merupakan salah satu karya Seno yang menggunakan diksi-diksi unik dan

menarik untuk dianalisis. Penggunaan verba dan adjektiva dalam cerpen ini memiliki keunikan tersendiri yang mencerminkan karakteristik penulisan Seno.

Penelitian ini berfokus pada analisis verba dan adjektiva yang terdapat dalam cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma. Analisis ini dilakukan untuk mengungkap bagaimana penggunaan kedua jenis kata tersebut dapat membangun tema, alur, dan karakterisasi tokoh dalam cerpen (Ainah, 2023; Ginting et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat fungsi verba dan adjektiva dalam membentuk gaya bahasa khas Seno.

Kajian tentang verba dan adjektiva menjadi penting karena kedua jenis kata ini merupakan unsur yang sangat menentukan dalam struktur kalimat dan memberi warna tersendiri pada karya sastra. Verba menggambarkan tindakan, keadaan, atau proses yang dilakukan oleh subjek, sedangkan adjektiva memberikan sifat atau keadaan pada sebuah objek (Clarkson et al., 2019; Hasan, 2023; Kania & Juandi, 2023). Penggunaan verba dan adjektiva yang tepat akan menghasilkan gambaran yang jelas dan pengaruh yang kuat pada pembaca.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan verba dan adjektiva dalam cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma secara mendalam.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan cara membaca secara cermat cerpen "Gubrak" untuk menemukan penggunaan verba dan adjektiva. Teknik catat dilakukan dengan mencatat semua verba dan adjektiva yang ditemukan dalam cerpen tersebut. Data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis verba (verba transitif, verba intransitif, verba aktif, verba pasif) dan jenis adjektiva (adjektiva dasar, adjektiva turunan, adjektiva pemerisifat, adjektiva pemerisifat warna).

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil Analisis

Setelah melakukan penelitian terhadap cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma, ditemukan sejumlah verba dan adjektiva yang memiliki karakteristik khas dan menunjukkan gaya kepenulisan. Berikut adalah rincian temuan analisis tersebut.

#### 3.1.1 Analisis Verba

Verba yang ditemukan dalam cerpen "Gubrak" dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori:

##### 3.1.1.1 Verba Berdasarkan Perilaku Semantiknya

Analisis semantik verba mengacu pada makna dan hubungan makna yang dimiliki oleh verba dalam konteks penggunaannya. Dalam cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma, verba berdasarkan perilaku semantiknya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### 3.1.1.2 Verba Perbuatan (Aksi)

Verba perbuatan menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh subjek dengan sengaja. Contoh dalam cerpen "Gubrak":

- a. "Melangkah" (menunjukkan gerakan kaki yang disengaja)
- b. "Mengamati" (menunjukkan tindakan memperhatikan dengan seksama)
- c. "Berteriak" (menunjukkan tindakan mengeluarkan suara keras)
- d. "Menulis" (menunjukkan aktivitas menorehkan tinta)

- e. "Mencari" (menunjukkan usaha menemukan sesuatu)

### 3.1.2 Verba Proses

Verba proses menggambarkan perubahan keadaan atau kondisi yang dialami subjek. Contoh dalam cerpen:

- a. "Meleleh" (menunjukkan proses perubahan dari padat menjadi cair)
- b. "Membusuk" (menunjukkan proses pembusukan)
- c. "Menua" (menunjukkan proses penuaan)
- d. "Menguap" (menunjukkan proses perubahan wujud)
- e. "Tumbuh" (menunjukkan proses pertumbuhan)

### 3.1.3 Verba Keadaan

Verba keadaan menggambarkan situasi atau kondisi subjek tanpa perubahan. Contoh dalam cerpen:

- a. "Terbaring" (menunjukkan posisi berbaring)
- b. "Terdiam" (menunjukkan keadaan diam)
- c. "Tergeletak" (menunjukkan posisi jatuh terletak)
- d. "Melamun" (menunjukkan kondisi pikiran yang melayang)
- e. "Terpaku" (menunjukkan keadaan diam tak bergerak)

### 3.1.4 Verba Pengalaman

Verba pengalaman menggambarkan keadaan mental atau pengalaman inderawi subjek. Contoh dalam cerpen:

- a. "Melihat" (menunjukkan pengalaman visual)
- b. "Mendengar" (menunjukkan pengalaman pendengaran)
- c. "Merasa" (menunjukkan pengalaman perasaan)
- d. "Mengingat" (menunjukkan pengalaman kognitif)

### 3.1.5 "Membayangkan" (menunjukkan pengalaman imajinasi)

#### 3.1.5.1 Verba Berdasarkan Perilaku Sintaksisnya

Analisis sintaksis verba memperhatikan peran dan fungsi verba dalam konstruksi kalimat. Dalam cerpen "Gubrak", verba berdasarkan perilaku sintaksisnya dapat dikelompokkan sebagai berikut.

#### 1) Verba Transitif

Verba yang memerlukan objek untuk melengkapi maknanya. Contoh dalam cerpen:

- a) "Membaca" (seseorang membaca [sesuatu])
- b) "Mengangkat" (seseorang mengangkat [sesuatu])
- c) "Memukul" (seseorang memukul [sesuatu/seseorang])
- d) "Melempar" (seseorang melempar [sesuatu])
- e) "Menghapus" (seseorang menghapus [sesuatu])

#### 2) Verba Taktransitif

Verba yang tidak memerlukan objek untuk melengkapi maknanya. Contoh dalam cerpen:

- a) "Berjalan" (seseorang berjalan)
- b) "Terjatuh" (seseorang terjatuh)
- c) "Menangis" (seseorang menangis)
- d) "Tersenyum" (seseorang tersenyum)
- e) "Pergi" (seseorang pergi)

#### 3) Verba Berdasarkan Bentuk

- a) Verba Asal (Verba Dasar)

Verba asal adalah verba yang belum mendapatkan afiks (imbuhan) apapun dan merupakan bentuk dasar. Dalam cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma, beberapa verba asal yang dapat ditemukan antara lain:

- (1) Pergi - "Ia pergi meninggalkan ruangan dengan tergesa-gesa"
- (2) Datang - "Tiba-tiba ia datang tanpa diundang"
- (3) Duduk - "Ia duduk termenung di sudut ruangan"
- (4) Jatuh - "Suara benda jatuh terdengar dari arah dapur"
- (5) Tidur - "Ia tidur seperti orang mati"

b) Verba Turunan

Verba turunan adalah verba yang sudah mengalami proses morfologis berupa afiksasi (penambahan imbuhan), reduplikasi (pengulangan), atau komposisi (pemajemukan). Dalam cerpen "Gubrak", terdapat beberapa kategori verba turunan:

c) Verba Berprefiks (Berawalan)

Prefiks me-:

- (1) Membaca - "Ia membaca surat itu dengan seksama"
- (2) Menulis - "Pengarang itu menulis dengan penuh emosi"
- (3) Melihat - "Ia melihat bayangan di kegelapan"
- (4) Mendengar - "Mereka mendengar suara gubrak dari belakang rumah"
- (5) Memikirkan - "Ia memikirkan nasib buruknya"

d) Verba Bersufiks (berakhiran)

Sufiks -kan:

- (1) Dengarkan - "Dengarkan baik-baik apa yang kukatakan"
- (2) Letakkan - "Letakkan benda itu di tempatnya"
- (3) Ceritakan - "Ceritakan apa yang kamu lihat"
- (4) Pikirkan - "Pikirkan baik-baik keputusanmu"
- (5) Tuliskan - "Tuliskan nama lengkapmu di sudut kanan atas"

e) Verba Berkonfiks (Awalan dan Akhiran)

Konfiks me-kan:

- (1) Meletakkan - "Ia meletakkan buku itu di atas meja"
- (2) Mendengarkan - "Mereka mendengarkan cerita dengan seksama"
- (3) Memikirkan - "Ia memikirkan rencana yang matang"
- (4) Menuliskan - "Pengarang menuliskan pengalamannya"
- (5) Menceritakan - "Ia menceritakan kejadian aneh itu"

### 3.1.2 Analisis Adjectiva

Adjektiva yang dominan dalam cerpen "Gubrak" dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 3.1.2.1 Adjektiva Deskriptif Fisik

- 1) Menggambarkan kondisi: "panjang", "berat", "keras", "tinggi"
- 2) Menggambarkan warna: "putih", "hitam", "merah"

#### 3.1.2.2 Adjektiva Emosional

- 1) Menunjukkan perasaan: "sedih", "marah", "bingung", "terkejut"
- 2) Menunjukkan suasana: "sepi", "mencekam", "kacau"

#### 3.1.2.3 Adjektiva dengan Nuansa Satire

- 1) Penilaian kritis: "konyol", "sia-sia", "absurd", "menyedihkan"
- 2) Penggambaran ironi: "tragis", "lucu", "memprihatinkan".

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.2 Karakteristik Verba dalam Cerpen "Gubrak"

Seno Gumira Ajidarma menggunakan verba secara strategis untuk membangun narasi yang bersifat absurd namun tetap terasa nyata. Verba-verba tindakan yang banyak ditemukan dalam cerpen menunjukkan dinamika cerita yang tinggi dan menggambarkan keaktifan tokoh dalam menghadapi situasi absurd (Halawa & Lase, 2024). Misalnya, penggunaan verba "terjerembab", "terhempas", dan "terjungkal" tidak hanya menggambarkan peristiwa jatuh secara fisik, tetapi juga menyimbolkan kondisi mental tokoh yang mengalami kejatuhan moral atau spiritual.

Verba-verba pengalaman seperti "melihat", "merasa", dan "mengingat" mengindikasikan adanya dimensi reflektif dalam cerpen. Tokoh tidak hanya bertindak tetapi juga berpikir dan merenung, menciptakan ketegangan antara tindakan fisik dan kontemplasi mental. Hal ini mencerminkan gaya khas Seno yang sering menggabungkan unsur absurditas dengan dimensi filosofis. Keunikan lain adalah penggunaan verba yang menandai absurditas. Verba-verba seperti "melayang", "menggelinging", dan "meledak" menciptakan efek surrealis dan memperkuat tema absurditas yang menjadi ciri khas karya-karya Seno. Verba-verba ini sering digunakan secara metaforis, menjembatani realitas fisik dengan kondisi psikologis atau sosial yang digambarkan dalam cerpen (Ginting et al., 2023; Uya, 2023).

### 3.2.2 Karakteristik *Adjektiva dalam Cerpen "Gubrak"*

Adjektiva dalam cerpen "Gubrak" memiliki peran penting dalam membangun suasana dan mengkarakterisasi tokoh. Adjektiva deskriptif fisik digunakan Seno untuk memberikan detail yang konkret sehingga pembaca dapat membayangkan setting dan karakter dengan jelas. Namun, penggunaan adjektiva ini sering dibarengi dengan situasi yang tidak wajar, menciptakan kontras yang menguatkan kesan absurd (Oktaviani et al., 2023; Suhartini & Nugroho, 2023). Adjektiva emosional sangat dominan dalam cerpen, menunjukkan bahwa Seno memberikan perhatian khusus pada dimensi psikologis tokoh (Aulia & Jamilah, 2024). Adjektiva seperti "bingung", "terkejut", dan "sedih" menggarisbawahi respons emosional tokoh terhadap absurditas yang mereka hadapi. Hal ini menciptakan resonansi emosional dengan pembaca yang mungkin juga merasakan kebingungan serupa ketika menghadapi kenyataan sosial yang absurd.

Yang paling khas dari cerpen "Gubrak" adalah penggunaan adjektiva dengan nuansa satire. Adjektiva seperti "konyol", "sia-sia", dan "absurd" tidak hanya mendeskripsikan situasi dalam cerita tetapi juga mengandung kritik sosial. Seno menggunakan adjektiva evaluatif ini untuk menyoroti ironi dan ketidakwajaran dalam masyarakat, mencerminkan pendekatannya yang sering menggunakan satire sebagai alat kritik sosial.

## 4. Kesimpulan

Analisis verba dan adjektiva dalam cerpen "Gubrak" karya Seno Gumira Ajidarma menunjukkan bahwa kedua kelas kata ini memiliki peran strategis dalam membangun narasi absurdisme yang menjadi ciri khas Seno. Verba yang dinamis dan seringkali tidak wajar berpadu dengan adjektiva yang ekspresif dan evaluatif untuk menciptakan dunia fiksi yang absurd namun tetap memiliki resonansi dengan realitas sosial.

Kekhasan penggunaan verba dan adjektiva oleh Seno terletak pada kemampuannya menciptakan ketegangan antara realitas dan absurditas, antara humor dan tragedi, serta antara tindakan fisik dan refleksi mental. Hal ini mencerminkan kompleksitas pemikiran Seno dan kepekaannya terhadap kondisi sosial-politik yang melatarbelakangi karyanya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pada cerpen yang berjudul “Gubrak” karya Selo Gumira Ajidarma, frasa verba berjumlah 56 frasa, dan frasa adjectiva berjumlah 50 frasa, namun yang menjadi focus penelitian hanya sebagian dari jumlah frasa yang didapat. Keseluruhan frasa baik itu.

### Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kami pada mata kuliah Tata Bahasa yang telah membimbing kami dalam pembuatan jurnal dan kepada teman-teman atas bantuan yang tidak ternilai selama proses penelitian ini.

### Conflict of Interest

Kami tidak memiliki konflik kepentingan untuk diungkapkan. Semua penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan.

### References

- Ainah, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Oku Timur. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 441–456. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.750>
- Asihati, T., Hapsari, R., Madrasah, P., & Selatan, J. (2023). Progressive of Cognitive and Ability Penerapan Literasi Numerasi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Edu.Pedia*, xx, No. xx(xx), 499–504. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.753>
- Aulia, A. F., & Jamilah, J. (2024). Improving Students’ Motivation in English Learning through Positive Reinforcement. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v3i1.945>
- Clarkson, P., Seah, W. T., & Pang, J. (2019). *Scanning and Scoping of Values and Valuing in Mathematics Education* (Issue April). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-16892-6\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-16892-6_1)
- Firdaus, M. A. F., & Jamilah, J. (2024). The Implementation of Memrise to Improve Speaking Ability on Secondary Level Students. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v3i2.1014>
- Ginting, D. E. P., Ester Ceria Gulo, Wecan Kartika Hidayati Gea, Solina Zendrato, & Syukur Berkat Zai. (2023). ANALISIS MORFEM TERIKAT DALAM CERPEN “AKU, DIA, DAN MEREKA” KARYA PUTU AYUB, FAOMASI, AMBARINI ASRININGSARI, KIKI TUGARMA, AYU ROSI, CINDY CICI DAN PUTRY DESTA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(3), 410–420. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i3.528>
- Halawa, N., & Lase, F. (2024). Penggunaan Bahasa Alay Dikalangan Remaja. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(01), 46–51. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i01.1173>
- Hasan, A. (2023). PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Riwayat Artikel*. 2(1), 196–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.205>
- Kania, N., & Juandi, D. (2023). Does self-concept affect mathematics learning achievement ? *17(3)*, 455–461. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20554>
- Lase, H. T., Sri Mawarni Gulo, Elfin Kurnia Telaumbanua, Kristina Gulo, & Afore Tahir Harefa. (2024). Analyze the Influence of the Top-Down Approach on the Reading Comprehension. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i1.946>
- Oktaviani, A., Prasetyo, T., & ... (2023). Implementasi Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila pada

- Aspek Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of ...*, 2(4), 538–548. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/709>
- Patria, R. (2022). Critical Literacy and its Challenges in Education in Indonesia. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 1(01). <https://doi.org/10.56855/jllans.v1i01.141>
- Rismayani, R., & Kania, N. (2024). Global and Multicultural Education: A Necessity in the Globalization Era. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(3), 118–122. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i3.1315>
- Suhartini, S. W., & Nugroho, A. B. (2023). Appraisal Realization in to All the Boys I Loved Before Novel and its Indonesian Translation. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(3), 224–232. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i3.658>
- Uya, A. O. (2023). Teaching Strategies, Geoboard Resource and Secondary School Students' Achievement in Mathematics in Akwa Ibom State, Nigeria. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(1). <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i1.258>